

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Di wilayah kerja Puskesmas Sosial Palembang Usia ibu yaitu dewasa awal sebanyak 57 (71,3%), dan puncak dewasa awal sebanyak 23 (28,8%), Usia bayi yaitu kelompok bayi sebanyak 53 (66,3%), toddler sebanyak 24 (30%) dan neonatus sebanyak 3 (3,8%), Pendidikan ibu yaitu menengah sebanyak 60 (75%), rendah sebanyak 12 (15%) dan tinggi sebanyak 8 (10%), Jenis kelamin bayi yaitu perempuan sebanyak 42 (52,5%) dan laki-laki sebanyak 38 (47,5%) dari 80 responden.
2. Pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Sosial Palembang yaitu baik sebanyak 67 (83,3%) dan kurang baik sebanyak 13 (16,3%) dari 80 responden.
3. Motivasi ibu di wilayah kerja Puskesmas Sosial Palembang yaitu negatif sebanyak 42 (52,5%) dan positif sebanyak 38 (47,5%) dari 80 responden.
4. Pemberian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Sosial yaitu lengkap sebanyak 46 (57,5%) dan tidak lengkap sebanyak 34 (42,5%) dari 80 responden.
5. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Sosial Palembang dengan nilai $\rho = 0,006 < 0,05$.
6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara motivasi dengan pemberian imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Sosial Palembang dengan nilai $\rho = 0,605$.

B. SARAN

1. Responden

Responden lebih berperan secara aktif dalam mengimunisasi anaknya sehingga capaian kelengkapan imunisasi dasar baik dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian imunisasi tidak meningkat.

2. Puskesmas

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang imunisasi dasar lengkap kepada pihak puskesmas dan sebagai dasar pertimbangan untuk mengembangkan program kegiatan penyuluhan dan peningkatan dukungan kepada masyarakat terutama ibu tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap misalnya dengan media leaflet, poster, dan lain-lain. Peningkatan dukungan kepada masyarakat terutama ibu dapat dilakukan dengan membentuk program kegiatan oleh petugas kesehatan seperti meningkatkan penghargaan kepada masyarakat terutama ibu yang mempunyai bayi untuk imunisasi.

3. Institusi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan menjadikan sumber informasi mengenai motivasi ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap. Motivasi ibu dalam menjaga kesehatan bayi seperti memberikan imunisasi dasar lengkap dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti peran keluarga terutama suami dan petugas kesehatan. Meningkatkan wawasan mengenai

motivasi ibu dalam memberikan imunisasi dasar sehingga motivasi positif ibu bisa baik.

4. Perawat puskesmas

Hasil penelitian ini menjadikan pertimbangan bagi perawat puskesmas dalam memberikan pendidikan tentang pentingnya pemberian imunisasi dasar lengkap. Perawat puskesmas mampu menggali serta meningkatkan motivasi positif ibu untuk memberikan imunisasi pada anaknya seperti meningkatkan penghargaan berupa pujian kepada ibu yang telah mengimunisasi anaknya.

5. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian terkait untuk .mengembangkan ilmu keperawatan komunitas tentang pemberian imunisasi dasar lengkap. Pengembangan lebih lanjut dengan melakukan penelitian kuantitatif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi dasar lengkap dengan jumlah sampel yang lebih besar dan kriteria usia dipersempit pada usia (0-12 bulan).